

**PENGARUH TAX PLANNING DAN GREEN INNOVATION TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS
SEBAGAI PEMEDIASI**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang
Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021)**

Nazivah Arini¹⁾, Kamaliah²⁾, Nurul Badriyah²⁾

1) Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

2) Dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

Email : nazivaarini@gmail.com

*The Effect of Tax Planning and Green Innovation on Company Value With
Profitability As a Mediator*

*(Empirical Study on Manufacturing Companies in The Consumer Goods Industry
Sector Listed on The Indonesia Stock Exchange in 2019-2021)*

ABSTRACT

Company value is the company's performance which is reflected in the stock price which reflects society's assessment of company performance (Cholifah & Kaharti, 2021). This study aims to examine and analyze the effect of tax planning and green innovation on company value with profitability as a mediating variable in manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. The data used in this study is secondary data obtained from the annual financial reports of companies in the consumer goods industry sector. The population in this study are all manufacturing companies in the consumer goods industry sector, totaling 59 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. The sampling technique was purposive sampling so 30 companies were included in the criteria. The data analysis technique used multiple linear regression analysis and path analysis using SPSS (Statistical Product and Service Solutions) version 23. This study found that tax planning does not affect firm value. Green innovation and profitability affect company value. Tax planning affects profitability by proxy for ROA. Green innovation does not affect profitability. Tax planning has no significant effect on firm value which is mediated by profitability. Meanwhile, green innovation has a significant influence on company value which is mediated by profitability.

Keywords: Tax Planning, Green Innovation, Firm Value, Profitability

PENDAHULUAN

Penyebaran Covid-19 pada awal tahun 2020 menyebabkan perubahan laju mobilitas penduduk yang terjadi karena adanya penerapan pembatasan sosial

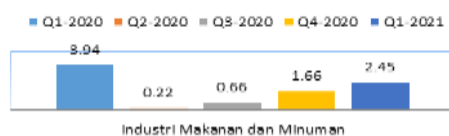
berskala besar (PSBB) turut mengakibatkan perubahan pada pendapatan dan pola konsumsi masyarakat (databoks.katadata.co.id). Produk kesehatan naik 73,3%, bahan makanan naik 65,8%, pulsa/paket

data naik 56,6%, makanan dan minuman jadi naik 46,1%, listrik naik 37,3%, transportasi umum naik hanya 7,8%, dan BBM naik hanya 7,3% (databoks.katadata.co.id). Pengeluaran untuk produk kesehatan, bahan makanan, dan pulsa meningkat lebih dari 50%. Persentase perubahan konsumsi masyarakat atas 5 barang konsumsi tertinggi adalah produk kesehatan, bahan makanan, pulsa/paket data, makanan dan minuman jadi. Dimana 3 barang konsumsi tersebut merupakan output dari perusahaan sektor industri barang konsumsi (Herninta dan Rini, 2021).

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu industri yang masih bertahan ditengah pandemi Covid-19 dengan pertumbuhan yang konsisten meningkat sejak kuartal II 2020. Pertumbuhan industri makanan dan minuman dapat dilihat pada gambar 1. Ketahanan industri makanan dan minuman juga terlihat dari besarnya investasi yang ditampung sepanjang semester I 2021. Berdasarkan data Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKM), realisasi investasi di sektor industri makanan sebesar Rp 36,6 triliun atau 8,3% dari totalnya yang mencapai Rp 442,76 triliun. Nilai tersebut meningkat 23,6% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 29,6 triliun (katadata.co.id).

Gambar 1

**Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman
(Kuartal I 2020-2021)**



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021

Pertumbuhan industri makanan dan minuman mencerminkan kenaikan peminat investor baru, yang dalam pengelolaannya memiliki tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Cholifah dan Kaharti, 2021). Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, dengan maksimalnya nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan (Cholifah dan Kaharti, 2021).

Tabel 1

No	Kode	Sub Sektor	Harga Saham		
			2019	2020	2021
1	FOOD	Makanan dan Minuman	119	103	131
2	GOOD	Makanan dan Minuman	302	254	525
3	ICBP	Makanan dan Minuman	11.150	9.575	8.675
4	INDF	Makanan dan Minuman	7.925	6.850	6.325
5	MYOR	Makanan dan Minuman	2.050	2.710	2.040
6	ULTJ	Makanan dan Minuman	1.680	1.600	1.570
7	GGRM	Rokok	53.000	41.000	30.600
8	HMSF	Rokok	2.100	1.505	965
9	DVLA	Farmasi	2.250	2.420	2.760
10	INAF	Farmasi	870	4.030	2.270
11	KAFF	Farmasi	1.250	4.250	2.430
12	MRAT	Kosmetik dan Keperluan RT	153	169	276
13	UNVR	Kosmetik dan Keperluan RT	8.400	7.350	4.120
14	KICI	Peralatan Rumah Tangga	202	212	288
15	HRTA	Peralatan Rumah Tangga	200	244	212

Sumber : *finance.yahoo.com*, 2022

Dari tabel 1 diketahui harga saham 15 perusahaan sektor industri barang konsumsi selama 3 tahun mengalami fluktuatif yang cukup memprihatinkan. Naik turunnya harga saham perusahaan terjadi secara bersamaan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan positif industri makanan dan minuman tidak sejalan dengan pergerakan harga saham perusahaannya. Harga saham dengan kode perusahaan ICBP, INDF, MYOR, dan ULTI dari sub sektor makanan dan minuman mengalami penurunan secara berturut-turut dari

tahun 2019 hingga 2021. Harga saham dari sub sektor rokok juga turut mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Selain itu harga saham dari perusahaan sub sektor farmasi, kosmetik dan keperluan rumah tangga dengan kode perusahaan INAF, KAEF, dan UNVR ikut menurun disaat konsumsi masyarakat terhadap produk tersebut mengalami peningkatan.

Fenomena di atas secara langsung dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Peningkatan atau penurunan nilai perusahaan biasanya ditandai dengan pergerakan harga saham beredar yang tingginya harga saham suatu perusahaan akan membuat nilai perusahaan meningkat (Rahayu et al., 2019). Meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan pemilik akan meningkat, dengan begitu investor akan percaya dengan perusahaan yang mempunyai nilai perusahaan yang baik untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut (Lestari, et al., 2021).

Perusahaan yang baik harus mampu mengelola potensi keuangan dan non keuangannya agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan untuk kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang. Memperoleh laba secara maksimal melalui pemanfaatan sumber daya yang ada merupakan tujuan jangka pendek sebuah perusahaan, sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (Dewi dan Narayana, 2020). Perencanaan dan penghindaran pajak dilakukan untuk meminimalkan biaya yang dapat mengurangi laba dengan memanfaatkan kelemahan dalam aturan perpajakan. *Green*

innovation juga sangat penting dalam perusahaan dalam menciptakan produk ramah lingkungan dan menjadi keunggulan perusahaan (Damas et al., 2021). Di lain pihak, mempertahankan dan juga meningkatkan profitabilitasnya adalah tujuan utama perusahaan dengan memfokuskan pada kegiatan operasional dan finansial perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *tax planning* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *green innovation* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *tax planning* berpengaruh terhadap profitabilitas?
4. Apakah *green innovation* berpengaruh terhadap profitabilitas?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah *tax planning* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh profitabilitas?
7. Apakah *green innovation* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh profitabilitas?

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *tax planning* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *green innovation* terhadap nilai perusahaan.

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *tax planning* terhadap profitabilitas.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *green innovation* terhadap profitabilitas.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *tax planning* terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh profitabilitas.
7. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *green innovation* terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh profitabilitas.

TELAAH PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Nilai Perusahaan

Menurut Harmono, nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan dari harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Cholifah dan Kaharti, 2021). Kinerja perusahaan yang baik akan berdampak pada kondisi perusahaan secara jangka panjang, sehingga secara implisit mempengaruhi nilai perusahaan (Rahmanto dan Mariah, 2022). Memaksimalkan nilai perusahaan disebut juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang dapat diartikan sebagai memaksimalkan harga biasa dari perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui operasional usahanya

dengan menggunakan dana aset yang dimiliki oleh perusahaan (Kusuma et al, 2013). Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya (Kusuma et al, 2013).

Tax Planning

Menurut Erly Suandy (2013), perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan langkah awal dalam manajemen pajak. Tahapan ini dimulai dengan meneliti dan mengumpulkan informasi dari peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan. Pada umumnya penekanan *tax planning* adalah untuk meminimalkan kewajiban perpajakan. Sasaran dari *tax planning* adalah merekayasa agar beban pajak dapat ditekan serendah-rendahnya dengan memanfaatkan celah kaidah-kaidah perpajakan.

Green Innovation

Green innovation dapat didefinisikan sebagai minimalisasi energi, pengurangan bahan, dan pencegahan polusi selama seluruh lingkungan proses produksi dengan produk atribut berkelanjutan atau lingkungan yang positif (Damas et al., 2021). Chen et al. (2006) menjelaskan bahwa *green innovation* merupakan sebuah inovasi produk atau proses yang ramah lingkungan melalui inovasi perangkat keras maupun perangkat lunak termasuk inovasi teknologi yang terlibat dalam proses pengelolaan lingkungan perusahaan (Mariyamah dan Susi Handayani, 2019).

Pengaruh *Tax Planning* terhadap Nilai Perusahaan

Pajak yang merupakan beban bagi perusahaan karena menyebabkan laba menjadi berkurang. Perencanaan pajak berfungsi untuk mengatur dan menekan pajak perusahaan menjadi kecil. Perencanaan pajak dilakukan dengan cara mengelola serta memanipulasi transaksi yang ada di perusahaan dengan tujuan meningkatkan laba atau keuntungan. Perencanaan pajak yang dikelola secara efektif, dan menghindari penyalahgunaan dengan melanggar undang-undang perpajakan, maka hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan naik apabila agresivitas pajak dinilai sebagai upaya melakukan perencanaan pajak dan efisiensi pajak. Akan tetapi nilai perusahaan tersebut dapat turun jika dinilai sebagai ketidakpatuhan sehingga akan menurunkan nilai perusahaan (Hanifah dan Ayem, 2022).

H₁: *Tax planning* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

***Green Innovation* terhadap Nilai Perusahaan**

Green innovation dapat meningkatkan nilai perusahaan karena dianggap mampu menyeimbangkan kegiatan perusahaan dengan tetap memperdulikan aspek lingkungan (Cheng, 2018). *Green innovation* adalah salah satu kunci bagi perusahaan untuk menciptakan keunggulan yang kompetitif jika dilakukan secara teratur dan diterapkan pada proses bisnis perusahaan itu sendiri sehingga diharapkan mampu memberikan nilai

perusahaan yang baik (Dewi dan Rahmianingsih, 2020).

H₂: *Green innovation* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan menggunakan aset perusahaan yang dimiliki untuk menghasilkan laba bagi perusahaan serta melakukan pengukuran terhadap profitabilitasnya. Jika perusahaan mampu menjaga kinerja tetap stabil, meningkat dan positif, akan membuat nilai perusahaan meningkat. Tingkat profitabilitas yang tinggi akan mempengaruhi harga saham yang tinggi pula, sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Semakin tinggi nilai kinerja keuangan yang diukur dengan return on asset maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Jika nilai perusahaan semakin tinggi dan terus meningkat akan memberikan kepercayaan dan daya tarik terhadap investor untuk berinvestasi karena tingkat pengembalian terhadap investor juga akan semakin besar (Erlinda dan Farida, 2022). Profitabilitas yang tinggi akan memberikan keyakinan kepada para investor bahwa modal yang disetor kepada perusahaan akan memberikan tingkat pengembalian dan dividen yang tinggi.

H₃: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

***Tax Planning* terhadap Profitabilitas**

Menurut Kasmir, *tax planning* dapat meningkatkan laba perusahaan dan menyebabkan kinerja keuangan juga turut meningkat

(Hanifah dan Ayem, 2022). *Tax planning* merupakan tindakan menghindari pajak dengan cara memanfaatkan kelemahan ketentuan perpajakan sehingga tidak termasuk tindakan melanggar hukum (Hanifah dan Ayem, 2022). Kinerja keuangan dapat digunakan manajemen dalam mengambil keputusan yang memenuhi kewajibannya dalam melaporkan keberhasilan perusahaan (Kristianto et al., 2018). Pihak manajemen yang melakukan *tax planning* dengan baik sesuai peraturan perpajakan yang ada dan tidak mengambil keputusan untuk menghindarkan pajak yang penuh resiko, maka akan berdampak pada kinerja keuangan.

H₄: *Tax planning* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Green Innovation terhadap Profitabilitas

Tujuan perusahaan pada era modern saat ini tidak hanya memperoleh laba, namun juga berupaya agar tetap dapat mempertahankan bisnisnya. *Green innovation* mengembangkan karakteristik suatu produk atau layanan dengan mempertimbangkan efisiensi energi, substitusi bahan material yang lebih ramah lingkungan, modifikasi desain atau fitur agar lebih mudah didaur ulang (Ririh et al., 2022). *Green innovation* menitikberatkan pada lebih sedikitnya penggunaan sumber daya atau energi sehingga dapat meminimalkan biaya dan meningkatkan laba perusahaan yang akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan.

H₅: *Green innovation* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Tax Planning terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh Profitabilitas

Tax planning dilakukan untuk memaksimalkan laba dengan mengurangi biaya pajak. *Tax planning* dilakukan tidak memandang apakah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sedang tinggi ataupun sedang turun. Hal ini disebabkan pengelolaan pajak dengan melakukan *tax planning* untuk melakukan penghematan pajak dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan (Hanifah dan Ayem, 2022). Untuk itu, apabila profitabilitas perusahaan tinggi maka perusahaan tersebut memiliki kinerja yang bagus dan tentunya akan mempengaruhi nilai perusahaan (Meilany dan Wahyu, 2020).

H₆: *Tax planning* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh profitabilitas.

Green Innovation terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh Profitabilitas

Perusahaan yang dapat mengelola sumber daya yang dimiliki secara efisien dan efektif akan memperoleh laba yang optimal (Hanifah dan Ayem, 2022). *Green innovation* adalah strategi yang digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan melalui efisiensi penggunaan bahan baku dan energi, penciptaan pangsa pasar baru dan keunggulan kompetitif produk untuk menaikkan produktivitas, mengurangi biaya, serta menambah peluang pangsa pasar yang baru (Sari dan Handayani, 2020).

H₇: *Green innovation* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2021 secara berturut-turut. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 56 perusahaan. Sampel penelitian dipilih dengan metode purposive sampling dengan tujuan agar mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan sampel yang diperlukan dalam penelitian. Adapun kriteria yang digunakan sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan pada tahun 2019-2021 secara berturut-turut.
3. Laporan keuangan yang mengalami laba pada tahun 2019-2021.

Perusahaan yang memiliki data-data yang diperlukan untuk keseluruhan variabel dalam penelitian.

Berdasarkan kriteria sampel tersebut, maka jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 90 selama 3 tahun periode pengamatan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Menurut Juliandi et al. (2015) studi dokumentasi merupakan catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu dengan cara mengumpulkan data dengan melihat atau mengamati secara langsung suatu objek yang diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Terdapat tiga jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni variabel dependen (nilai perusahaan), variabel independen (*tax planning* dan *green innovation*), dan variabel intervening (profitabilitas). Hasil pengujian statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Tax Planning</i>	90	.35	.85	.496	.071
<i>Green Innovation</i>	90	0	.71	.188	.283
Nilai Perusahaan	90	-.56	1.62	.345	.504
Profitabilitas	90	.04	.85	.356	.153
Valid N (listwise)	90				

Sumber : Data olahan, 2022, SPSS 23

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui atau menguji apakah dalam sebuah regresi,

variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov* data yang berdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikansi diatas 0,05 atau 5%.

Tabel 3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.39778878
Most Extreme	Absolute	.085
Differences	Positive	.085
	Negative	-.044
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.183 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data olahan, 2022, SPSS 23

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas

mengindikasikan terdapat hubungan yang sangat kuat antar dua variabel. Jika nilai *tolerance* lebih dari 0.1 dan *variance inflasion faktor* (VIF) kurang dari 10.

Tabel 4

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 <i>Tax Planning</i>	.863	1.159
<i>Green Innovation</i>	.964	1.038
Profitabilitas	.878	1.139

Sumber : Data olahan, 2022, SPSS 23

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode glesjer. Apabila nilai signifikansi > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.473	.253		1.873	.065
<i>Tax Planning</i>	-.253	.429	-.069	-.589	.558
<i>Green Innovation</i>	-.190	.102	-.207	-1.869	.065
Profitabilitas	-.034	.197	-.020	-.174	.862

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : Data olahan, 2022, SPSS 23

Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini, uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin - Watson* (DW test).

Tabel 6

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.614 ^a	.377	.354	.40509	.826

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Green Innovation, Tax Planning

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data olahan, 2022, SPSS 23

Analisis Regresi Linear Berganda Persamaan 1

Tabel 7

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.246	.395		.624	.535
<i>Tax Planning</i>	-.339	.671	-.048	-.506	.615
<i>Green Innovation</i>	-.832	.159	-.467	-5.234	.000
Profitabilitas	1.190	.309	.360	3.852	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data olahan, 2022, SPSS 23

Dari hasil uji regresi linear berganda pada tabel 7, diketahui pengaruh variabel *tax planning*, *green innovation*, dan profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan maka dapat disusun

persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.246 - 0.339X_1 - 0.832X_2 + 1.190Z$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

$b_0 = 0.246$ merupakan konstanta atau keadaan saat variabel nilai perusahaan belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu *tax planning* sebagai (X_1), *green innovation* sebagai (X_2), dan profitabilitas sebagai (Z). Jika variabel independen tidak ada atau bernilai nol (0) maka variabel nilai perusahaan nilainya sebesar 0.246.

$b_1 = -0.339$ menunjukkan bahwa jika variabel *tax planning* mempunyai pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan yang berarti bahwa setiap kenaikan sebesar satu satuan variabel *tax planning* maka akan mempengaruhi nilai perusahaan sebesar -0.339 satuan dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

$b_2 = -0.832$ menunjukkan bahwa jika variabel *green innovation* mempunyai pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan yang berarti bahwa setiap kenaikan sebesar satu satuan variabel *green innovation* maka akan mempengaruhi nilai perusahaan sebesar -0.832 satuan dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

$b_3 = 1.190$ menunjukkan bahwa jika variabel profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan yang berarti bahwa setiap kenaikan sebesar satu satuan variabel profitabilitas maka akan mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 1.190 satuan dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda Persamaan 2

Tabel 8

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.740	.115		6.418	.000
<i>Tax Planning</i>	-.747	.225	-.347	-3.313	.001
<i>Green Innovation</i>	-.063	.056	-.117	-1.115	.268

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data olahan, 2022, SPSS 23

Dari hasil uji regresi linear berganda pada tabel 8, diketahui pengaruh variabel *tax planning* dan *green innovation* terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Z = 0.740 - 0.747X_1 - 0.063X_2$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

$b_0 = 0.740$ merupakan konstanta atau keadaan saat variabel profitabilitas belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu *tax planning* sebagai (X_1) dan *green innovation* sebagai (X_2). Jika variabel independen tidak ada atau bernilai nol (0) maka variabel profitabilitas akan bernilai sebesar 0.740.

$b_1 = -0.747$ menunjukkan bahwa jika variabel *tax planning* mempunyai pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas yang berarti bahwa setiap kenaikan sebesar satu satuan variabel *tax planning* maka akan mempengaruhi profitabilitas sebesar -0.747 satuan dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

$b_2 = -0.063$ menunjukkan bahwa jika variabel *green innovation* mempunyai pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas yang berarti

bahwa setiap kenaikan sebesar satu satuan variabel *green innovation* maka akan mempengaruhi profitabilitas sebesar -0.063 satuan dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Koefisien Determinasi (R^2) Persamaan 1

Tabel 9

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.614 ^a	.377	.354	.405088

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, *Green Innovation*, *Tax Planning*

Sumber : Data olahan, 2022, SPSS 23

Berdasarkan tabel 9 dipengaruhi nilai koefisien *R Square* sebesar 0.377 atau 37,7% yang artinya bahwa pengaruh variabel independen yaitu *tax planning*, *green innovation*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 37,7% sedangkan sisanya sebesar 62,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model penelitian. *Standar Error of Estimate* bernilai 0.405088 yang dalam hal ini semakin kecil *Standar Error of Estimate* akan membuat model regresi memprediksi variabel dependen semakin tepat. $e_1 = \sqrt{1 - 0.377} = 0.789$

Uji Koefisien Determinasi (R^2) Persamaan 2

Tabel 10

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.349 ^a	.122	.100	.144862

a. Predictors: (Constant), *Green Innovation*, *Tax Planning*

Sumber : Data olahan, 2022, SPSS 23

Berdasarkan tabel 10 dipengaruhi nilai koefisien *R Square* sebesar 0.122 atau 12,2% yang

artinya bahwa pengaruh variabel independen yaitu *tax planning* dan *green innovation* terhadap nilai perusahaan sebesar 12,2% sedangkan sisanya sebesar 87,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model penelitian. *Standar Error of Estimate* bernilai 0.144862 yang dalam hal ini semakin kecil *Standar Error of Estimate* akan membuat model regresi memprediksi variabel dependen semakin tepat. $e_2 = \sqrt{1 - 0.122} = 0.937$

Uji F Persamaan 1

Tabel 11

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8.060	3	2.687	16.372	.000 ^b
Residual	13.292	81	.164		
Total	21.352	84			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, *Green Innovation*, *Tax Planning*

Sumber : Data olahan, 2022, SPSS 23

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah 0.000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 atau 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa *tax planning*, *green innovation* dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji F Persamaan 2

Tabel 12

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.239	2	.119	5.691	.005 ^b
Residual	1.721	82	.021		
Total	1.960	84			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), *Green Innovation*, *Tax Planning*

Sumber : Data olahan, 2022, SPSS 23

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah 0.005. Karena nilai signifikansi lebih kecil

dari 0.05 atau 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa *tax planning* dan *green innovation* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Uji T Persamaan 1

Tabel 13
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.246	.395		.624	.535
Tax Planning	-.339	.671	-.048	-.506	.615
Green Innovation	-.832	.159	-.467	-5.234	.000
Profitabilitas	1.190	.309	.360	3.852	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data olahan, 2022, SPSS 23

Berdasarkan tabel 13 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengujian H₁ : Tax Planning berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama (H₁) menyatakan bahwa *tax planning* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi *tax planning* sebesar 0.615 dan lebih besar dibandingkan dengan 0.05, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel *tax planning* terhadap nilai perusahaan. Sehingga, pengujian hipotesis penelitian untuk H₁ ditolak. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa *tax planning* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengujian H₂ : Green Innovation berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua (H₂) menyatakan bahwa *green innovation* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi *green innovation* sebesar 0.000 dan lebih kecil dibandingkan dengan 0.05,

artinya terdapat pengaruh antara variabel *green innovation* terhadap nilai perusahaan. Sehingga, pengujian hipotesis penelitian untuk H₂ diterima. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa *green innovation* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengujian H₃ : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga (H₃) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi profitabilitas sebesar 0.000 dan lebih kecil dibandingkan dengan 0.05, artinya terdapat pengaruh antara variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sehingga, pengujian hipotesis penelitian untuk H₃ diterima. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji T Persamaan 2

Tabel 14
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.740	.115		6.418	.000
Tax Planning	-.747	.225	-.347	-3.313	.001
Green Innovation	-.063	.056	-.117	-1.115	.268

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data olahan, 2022, SPSS 23

Berdasarkan tabel 14 dapat disimpulkan sebagai berikut:

4. Pengujian H₄ : Tax Planning berpengaruh terhadap Profitabilitas

Hipotesis keempat (H₄) menyatakan bahwa *tax planning* berpengaruh terhadap profitabilitas. Nilai signifikansi *tax planning*

sebesar 0.001 dan lebih kecil dibandingkan dengan 0.05, artinya terdapat pengaruh antara variabel *tax planning* terhadap profitabilitas. Sehingga, pengujian hipotesis penelitian untuk H₄ diterima. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa *tax planning* berpengaruh terhadap profitabilitas.

5. Pengujian H₅ : *Green Innovation* berpengaruh terhadap Profitabilitas

Hipotesis kelima (H₅) menyatakan bahwa *green innovation* berpengaruh terhadap profitabilitas. Nilai signifikansi *green innovation* sebesar 0.268 dan lebih besar dari 0.05, artinya terdapat tidak terdapat pengaruh antara variabel *green innovation* terhadap profitabilitas. Sehingga, pengujian hipotesis penelitian untuk H₅ ditolak. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa *green innovation* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Analisis Jalur (Path Analysis)

Tabel 7
Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients	
	Beta	
1 (Constant)		
<i>Tax Planning</i>		-.048
<i>Green Innovation</i>		-.467
Profitabilitas		.360

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data olahan, 2022, SPSS 23

1. Pengujian H₆ : *Tax Planning* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda persamaan 1 pada tabel 7, diketahui bahwa pengaruh langsung yang diberikan *tax planning* terhadap nilai

perusahaan sebesar -0.048. Sedangkan pengaruh tidak langsung *tax planning* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas diperoleh melalui perkalian nilai beta (*tax planning* terhadap profitabilitas) dengan nilai beta (profitabilitas terhadap nilai perusahaan) yaitu: $-0.347 \times 0.360 = -0.125$.

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui pengaruh langsung sebesar -0.048 dan pengaruh tidak langsung sebesar -0.125 maka memiliki arti bahwa pengaruh tidak langsung lebih kecil dibandingkan dengan pengaruh langsung. Sehingga, pengujian hipotesis penelitian untuk H₆ ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung *tax planning* melalui profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengujian H₇ : *Green Innovation* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda persamaan 1 pada tabel 7, diketahui bahwa pengaruh langsung yang diberikan *green innovation* terhadap nilai perusahaan sebesar -0.467. Sedangkan pengaruh tidak langsung *green innovation* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas diperoleh melalui perkalian nilai beta (*green innovation* terhadap profitabilitas) dengan nilai beta (profitabilitas terhadap nilai perusahaan) yaitu: $-0.117 \times 0.360 = -0.042$.

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui pengaruh langsung sebesar -0.467 dan pengaruh tidak langsung sebesar -0.042 maka memiliki arti bahwa pengaruh tidak langsung lebih

besar dibandingkan dengan pengaruh langsung. Sehingga, pengujian hipotesis penelitian untuk H_7 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung *green innovation* melalui profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. *Tax planning* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tinggi rendahnya ETR (*effective tax rate*) tidak akan berpengaruh apapun terhadap kenaikan atau penurunan nilai perusahaan.
2. *Green innovation* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Green innovation* mendorong perusahaan untuk mengubah produksi limbah menjadi produk yang layak untuk meningkatkan nilai perusahaan
3. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dan terus meningkat akan memberikan kepercayaan dan daya tarik terhadap investor untuk berinvestasi karena tingkat pengembalian terhadap investor juga akan semakin besar.
4. *Tax planning* berpengaruh terhadap profitabilitas. Semakin meningkat *tax planning*, maka akan semakin meningkat profitabilitas. *Tax planning* meningkatkan laba perusahaan yang menyebabkan profitabilitas juga turut meningkat.
5. *Green innovation* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. *Green innovation* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas sehingga *green innovation* belum mampu

menunjang peningkatan laba perusahaan.

6. *Tax planning* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh profitabilitas. Profitabilitas tinggi seringkali dipandang investor bahwa perusahaan memiliki kinerja yang bagus, namun profitabilitas tidak dapat dijadikan ukuran dalam melakukan *tax planning* untuk mempengaruhi nilai perusahaan.
7. *Green innovation* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh profitabilitas. *Green innovation* memiliki dampak positif terhadap lingkungan yang bertujuan untuk meningkatkan produktifitas sehingga memiliki prospek yang bagus bagi keberlanjutan perusahaan dimasa mendatang.

Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya:
 - a) Penelitian selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak variabel dan tidak terbatas pada *tax planning* dan *green innovation* untuk menjelaskan hubungannya terhadap nilai perusahaan.
 - b) Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sektor industri lainnya sehingga hasil yang diperoleh dapat membantu perusahaan dari sektor industri yang beragam.
2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan khususnya para pemakai laporan keuangan dan manajemen perusahaan dalam memahami *tax*

planning, green innovation, dan profitabilitas menjadi faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan diharapkan dapat lebih mempertimbangkan pengambilan keputusan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk para investor ketika akan mengambil keputusan untuk berinvestasi. Investor perlu melihat faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti perencanaan pajaknya dan mempertimbangkan dampak lingkungan yang dihasilkan perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan keputusan berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Lidwina, "Katadata," 29 Juni 2020. [Online]. Available: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/06/29/perubahan-pola-konsumsi-masyarakat-selama-pandemi-covid-19#>. [Accessed 29 Oktober 2020].
- Cholifah, S., & Kaharti, E. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Tahun 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(5), 888–900.
- <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jimmmba/index>
- Damas, D., Maghviroh, R. EL, & Indreswari, M. (2021). Pengaruh Eco-Efficiency, Green Inovation Dan Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 8(2), 85–108. <https://doi.org/10.25105/jmat.v8i2.9742>
- Dewi, R. R., & Rahmianingsih, A. (2020). Meningkatkan Nilai Perusahaan Melalui Green Innovation Dan Eco-Effisiensi. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 12(2), 225–243. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v12i2.2241>
- Erlinda, A. D., & Idayati, F. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(5), 1–18.
- Hanifah, D. F., & Ayem, S. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 30(1), 26–39. <https://doi.org/10.32477/jkb.xxx>

- Herninta, T., & Rahayu, R. A. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(1), 56–63.
- Kristanto, Z., Andini, R., & Santoso, E. B. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode (2012-2016). *Jurnal Akuntansi*, 4(4), 1–20.
- Meilany, I., & Hidayati, N. W. (2020). Pengaruh Prudence Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 3(3), 67–88. <https://doi.org/10.32493/drj.v3i3.8374>
- Rahayu, D. S., Hardiyanto, A. T., & Simamora, P. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 6(2).
- Rahmanto, B. T., & Mariah, M. (2022). Dampak Nilai Perusahaan Akibat Pengaruh Manajemen Pajak Dan Lindung Nilai Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Proaksi*, 9(1), 26–39. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i1.2630>
- Sari, N. P., & Handayani, S. (2020). Pengaruh Pengungkapan Green Product Innovation dan Green Process Innovation Terhadap Kinerja Perusahaan. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 9(1), 1–8.